

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan

Produk yang dikembangkan penulis adalah berupa bahan ajar komik mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak tercela kelas V. Materi pokok yang peneliti kembangkan dalam bahan ajar ini adalah akhlak tercela pesimis dan putus asa.

Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model pengembangan Dick and Carey. Tahapan pengembangan bahan ajar tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran

Mengidentifikasi tujuan pembelajaran ini penulis telah merumuskan tujuan-tujuan apa saja yang harus dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Adapun tujuan-tujuan tersebut adalah (1) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

2. Menganalisis tujuan pembelajaran

Langkah selanjutnya yaitu penulis melakukan analisis tujuan pembelajaran untuk menetapkan hal apa saja yang harus dimiliki siswa agar mampu mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan-tujuan yang dirumuskan oleh peneliti adalah siswa mampu memahami akhlak tercela

pesimis dan putus asa serta mampu menyebutkan hal-hal apa saja yang dilakukan agar terhindar dari sifat pesimis dan putus asa.

3. Menganalisis karakteristik siswa

Setelah peneliti menganalisis tujuan pembelajaran selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis karakteristik siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru yang bersangkutan mengenai karakteristik siswa yang ada di sekolah MIN Model Palangka Raya khusus nya siswa kelas V. Pada umumnya siswa kelas V berada pada usia 11 tahun yang mana pada usia ini penalaran siswa masih terbatas. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya berkaitan dengan materi yang bersifat abstrak siswa masih kesulitan untuk memahami materi pembelajaran sehingga siswa masih memerlukan contoh-contoh konkret dengan menggunakan beberapa media atau melalui demonstrasi. Hal ini juga pernah diungkapkan oleh Piaget dalam teorinya bahwa anak usia 7 – 11 tahun merupakan tahap operasional konkret yaitu penalaran masih terbatas, karena kendati anak dapat menalar secara logis dan memahami hubungan kausal, mereka hanya dapat melakukannya jika penalaran tersebut dikaitkan dengan contoh-contoh konkret spesifik, mereka belum dapat melakukan penalaran hipotetis atau abstrak.¹ Berfikir anak dalam tahap ini sudah tidak egosentrik lagi, ia sudah mampu mengadakan desentrasi (memisahkan antara subjek dan objek) yang baik.

¹Penney Upton, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2012, hlm. 160

Kemampuan operasi logisnya terbatas kepada hal-hal atau situasi-situasi yang konkrit saja, seperti pembuatan mengukur, menimbang, menghitung.²

4. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran

Dalam merumuskan tujuan khusus pembelajaran yaitu untuk memberikan gambaran kemampuan dan kemajuan siswa yang diharapkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan-tujuan tersebut adalah (1) siswa dapat memahami akhlak tercela sifat pesimis dan putus asa (2) siswa dapat menyebutkan hal-hal apa saja agar terhindar dari sifat pesimis dan putus asa.

5. Mengembangkan instrument penilaian

Pada tahap mengembangkan instrumen penilaian peneliti melakukan setelah selesai melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Tujuan dari mengembangkan instrumen ini yaitu untuk menguji sejauh mana kualitas produk yang dikembangkan dalam meningkatkan pengetahuan siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang peneliti kembangkan. Adapun instrumen penilaian tersebut berbentuk pertanyaan yang peneliti ajukan langsung kepada siswa ketika siswa selesai menggunakan bahan ajar yang peneliti kembangkan. Instrumen penelitian tersebut adalah :

- a.** Apa yang dimaksud dengan sifat pesimis?
- b.** Apa yang dimaksud dengan sifat putus asa?

²Hamdanah HM, *Psikologi Perkembangan*, Jawa Timur: SETARA Press, 2009, hlm.131

- c. Hal-hal apa saja yang dilakukan agar terhindar dari sifat pesimis?
- d. Hal-hal apa saja yang dilakukan agar terhindar dari sifat putus asa?

Selain instrumen penilaian diatas peneliti juga memerintahkan beberapa siswa untuk mereview atau menceritakan kembali isi komik yang sudah mereka baca untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah mereka menggunakan bahan ajar yang peneliti kembangkan.

6. Mengembangkan strategi pembelajaran

Tahap mengembangkan strategi pembelajaran penulis menetapkan strategi yang digunakan adalah model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan menyenangkan ketika mengikuti pembelajaran. Hal ini peneliti anggap sesuai pada siswa Madrasah Ibtidayah usia 11 tahun. Seperti yang telah diungkapkan Piaget sebelumnya bahwa anak pada tahap usia 7 – 11 tahun penalaran mereka masih terbatas, mereka belum bisa berpikir secara abstrak sehingga memerlukan contoh-contoh konkret. Dan model pembelajaran yang digunakan adalah model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Adapun kaitan antara teori tersebut dengan model pembelajaran yang peneliti pilih adalah (1) siswa belum bisa berpikir abstrak sehingga pada saat pembelajaran peneliti memberikan komik, dan didalam komik terdapat gambar-gambar yang dapat memvisualisasikan contoh materi yang disajikan, sehingga siswa dapat melihat secara langsung contoh konkret dari komik yang peneliti kembangkan (2) bahan ajar komik yang

peneliti kembangkan belum pernah digunakan disekolah MIN Model Palangka Raya, maka dengan adanya bahan ajar ini pembelajaran pun menjadi inovatif dan efektif, sehingga siswa pun menjadi senang dan tidak bosan ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang sebelumnya belum pernah mereka gunakan.

7. Mengembangkan Bahan Ajar

Dalam pembuatan bahan ajar komik ini memerlukan waktu selama 4 bulan, dimulai dari pembuatan naskah komik, sketsa, *scanning*, pewarnaan gambar, dan sampai hasil akhir yaitu percetakan komik menjadi sebuah buku komik.

Ada beberapa kendala dalam pembuatan komik, diantaranya pada proses pembuatan sketsa dan pewarnaan gambar tentunya dalam melakukan tahapan ini dilakukan ketelitian dan keahlian khusus agar komik yang didapatkan pun sesuai dengan desain yang diharapkan.

Dalam proses pembuatan komik ini untuk pembuatan naskah peneliti sebagai pembuat ide cerita, sedangkan untuk pembuatan sketsa sampai pencetakan komik, peneliti meminta bantuan kepada ahli yang benar berkompeten dibidang pembuatan komik. Adapun sebagai Ilustrator dalam bidang pembuatan komik ini bernama Hairunsyah.

8. Evaluasi Formatif

a. Deskripsi Data Validasi Ahli Desain

Tahap validasi dilakukan oleh ahli desain sebelum peneliti menerapkan langsung pada proses pembelajaran di kelas. Validasi

desain dilakukan oleh bapak Suriansyah, M.Pd. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan komentar dan saran akan kekurangan bahan ajar ini sehingga dapat dilakukan revisi bahan ajar tahap akhir sebelum melakukan uji coba. Aspek yang di evaluasi terutama dari segi desain antara lain: aspek aspek isi dan tampilan. Data hasil angket lembar evaluasi desain oleh dosen ahli desain disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Aspek Isi (Indikator, Skor, Bobot, danJumlah)
Penilaian Ahli Desain pada Produk Bahan Ajar Komik Akidah Akhlak

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan petunjuk penggunaan				1		4
2	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa				1		4
3	Kemampuan mendorong rasa ingin tau siswa				1		4
4	Kesantunan penggunaan bahasa				1		4
5	Ketepatan dialog dan teks dengan cerita materi			1			3
6	Judul cerita pada komik				1		4
Jumlah Skor yang di capai							23

$$\begin{aligned} \text{Skormaksimal} &= 1 \times 5 \times 6 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$N = 23 / 30 \times 100$$

$$= 76$$

Berdasarkan penilaian ahli desain diatas dari aspek isi menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 76dengan interval skor 61 – 80 kategori“Baik”.

Tabel 4.4 Aspek Tampilan(Indikator, , Bobot, danJumlah)
Penilaian Ahli Desain pada Produk Bahan Ajar Komik Akidah Akhlak

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
7	Keruntutan penyajian buku komik			1			3
8	Dukungan cara penyajian komik terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran					1	5
9	Penyajian tokoh				1		4
10	Kemenarikan sampul buku			1			3
11	Keteraturan desain halaman buku				1		4
12	Pemilihan jenis dan ukuran huruf mendukung media menjadi lebih menarik					1	5
13	Kesinambungan transisi antar halaman				1		4
14	Kemudahan untuk membaca teks				1		4
15	Pemilihan warna					1	5
16	Kesesuaian cerita, gambar dan materi					1	5
17	Kerapian panel			1			3
18	Penyelesaian komik				1		4
Jumlah Skor yang dicapai							49

$$\begin{aligned} \text{Skormaksimal} &= 1 \times 5 \times 12 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$N = 49 / 60 \times 100$$

$$= 81$$

Berdasarkan penilaian ahli desain diatas dari aspek tampilan menyebutkan bahwa skor hasil penilaian yang diperoleh 81 dengan rentang skor 81 - 100 kategori "Sangat Baik".

2. Deskripsi Data Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam bahan ajar komik mata pelajaran aqidah akhlak adalah Ibu Ernawati S.Ag. Beliau adalah salah

seorang guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN Model Palangka Raya. Evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan komentar dan saran akan kekurangan bahan ajar ini sehingga dapat dilakukan revisi bahan ajar tahap akhir sebelum melakukan uji coba. Aspek yang di evaluasi terutama dari segi materi antara lain: aspek isi, kebahasaan, penyajian, keterlaksanaan, tampilan menyeluruh.

Data hasil angket lembar evaluasi bahan ajar oleh ahli materi disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.6 Aspek Isi (Indikator, Skor, Bobot, danJumlah)
Penilaian Ahli materi pada Bahan Ajar Komik Akidah Akhlak

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian isi komik dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Tujuan Pembelajaran				1		4
2	Kebenaran materi ditinjau dari aspek keilmuan				1		4
3	Kejelasan topik pembelajaran				1		4
4	Keruntutan materi					1	5
5	Cakupan materi				1		4
6	Ketuntasan Materi				1		4
7	Keterkaitan contoh materi dengan kondisi yang ada dilingkungan sekitar					1	5
8	Kejelasan contoh yang diberikan				1		4
9	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					1	5
10	Ketepatan dialog cerita dengan materi					1	5
11	Ketepatan teks cerita dengan materi				1		4
Jumlah Skor yang dicapai							48

$$\begin{aligned} \text{SkorMaksimal} &= 1 \times 5 \times 11 \\ &= 55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} N &= 48 / 55 \times 100 \\ &= 87 \end{aligned}$$

Berdasarkan penilaian ahli materi diatas dari aspek isimenyebutkan bahwa nilai yang diperoleh 87 dengan rentang skor 81 – 100 kategori “Sangat Baik”.

Tabel 4.8 Aspek Kebahasaan(Indikator, Skor, Bobot, dan Jumlah)Penilaian Ahli materi pada Produk Bahan Ajar Komik Akidah Akhlak

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
12	Pemilihan kata dalam materi					1	5
13	Kesesuaian kata dengan penggunaan bahasa					1	5
14	Penggunaan bahasa yang komunikatif					1	5
15	Kemudahan memahami alur cerita melalui penggunaan bahasa					1	5
16	Penggunaan dialog menarik dan mengarah pada materi					1	5
17	Penggunaan teks menarik dan mengarah pada materi					1	5
18	Penggunaan kata tidak memuat makna ganda dan salah tafsir				1		4
Jumlah Skor yang dicapai							34

$$\begin{aligned} \text{SkorMaksimal} &= 1 \times 5 \times 7 \\ &= 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} N &= 34 / 35 \times 100 \\ &= 97 \end{aligned}$$

Berdasarkan penilaian ahli materi diatas dari aspek kebahasaan menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 97 dan interval skor 81 - 100 kategori "Sangat Baik".

Tabel 4.10 Aspek penyajian (Indikator, Skor, Bobot, dan Jumlah) Penilaian Ahli materi pada Produk Bahan Ajar Komik Akidah Akhlak

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
19	Dukungan komik terhadap keterlibatan siswa pada proses pembelajaran					1	5
20	Penyajian gambar tokoh menarik dan proporsional				1		4
21	Kejelasan alur cerita yang mendukung untuk memahami materi				1		4
Jumlah Skor yang dicapai							13

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= 1 \times 5 \times 3 \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$N = 13 / 15 \times 100$$

$$= 86$$

Berdasarkan penilaian ahli materi diatas dari aspek penyajian menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 86 dengan interval skor 81 – 100 kategori "Sangat Baik".

Tabel 4.12 Aspek Keterlaksanaan(Indikator, Skor, Bobot, danJumlah)Penilaian Ahli materi pada Produk Bahan Ajar Komik Akidah Akhlak

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
22	Komik sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa				1		4
23	Komik sesuai dengan tingkat perkembangan afektif siswa				1		4
24	Dukungan bahan ajar bagi kemandirian belajar siswa				1		4
25	Kemampuan komik untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari aqidah akhlak					1	5
26	Kemampuan komik menambah pengetahuan siswa					1	5
Jumlah Skor yang dicapai							22

$$\begin{aligned} \text{SkorMaksimal} &= 1 \times 5 \times 5 \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$N = 22 / 25 \times 100$$

$$= 88$$

Berdasarkan penilaian ahli materi diatas dari aspek keterlaksanaan menyebutkan bahwa skor hasil penilaian yang diperoleh 88 dan interval skor 81 - 100 dengan kategori "Sangat Baik".

Tabel 4.14 Aspek Tampilan Menyeluruh(Indikator, Skor, Bobot, dan Jumlah) Penilaian Ahli materi pada Produk Bahan Ajar Komik Akidah Akhlak

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
27	Kesesuaian Judul dengan materi					1	5
28	Bentuk huruf menarik					1	5
29	Ukuran huruf mudah dibaca					1	5

	Jumlah Skor yang dicapai	15
$\text{SkorMaksimal} = 1 \times 5 \times 3$ $= 15$		

$$N = 15 / 15 \times 100$$

$$= 100$$

Berdasarkan penilaian ahli materi diatas dari aspek tampilan menyeluruh menyebutkan bahwa nilai yang diperoleh 100 dan interval skor 81- 100 dengan kategori "Sangat Baik".

9. Revisi Produk

Langkah kesembilan dari proses pengembangan bahan ajar ini adalah melakukan revisi terhadap produk bahan ajar. Data yang digunakan untuk landasan revisi adalah berdasarkan saran dan masukan dari ahli desain dan ahli materi. Adapun revisi dari kedua ahli adalah mencantumkan referensi cerita dan memasukkan nama ide pembuat komik.

Berdasarkan saran dan masukan dari ahli desain dan ahli materi maka penulis melakukan revisi, sebagai berikut:

Referensi Komik :	
Faizi Ghulam Herfi, Lc., " <i>Parenting Nabawiyah</i> ", 2012, Diakses pada tanggal 05 Mei 2016 pukul 14.30. http://www.parentingnabawiyah.com/index.php/unduh	
Ide Pembuatan Komik: Maysarah	
Ilustrator	: Hairunsyah

B. Hasil Tanggapan Siswa dalam Uji Coba Penggunaan Bahan Ajar Komik

1. Deskripsi Data Uji Coba Perorangan

Penyajian data kuitas bahan ajar komik pada uji coba perorangan ditampilkan pada tabel data penilaian diperoleh dari 3 orang siswa kelas V MIN Model Palangka Raya. Uji kelompok kecil tersebut didasarkan pada nilai evaluasi Akidah Akhlak kemudian diambil 1 siswa dengan nilai tertinggi, 1 siswa nilai sedang dan 1 siswa nilai terendah. Hasil uji coba kelompok kecil dijadikan sebagai bahan revisi Selanjutnya. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 30 September 2016. Data hasil lembar evaluasi siswa uji coba perorangan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Aspek Tampilan(Indikator, Skor, Bobot, danJumlah)Penilaian Uji coba perorangan pada Bahan Ajar Komik Akidah Akhlak

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Halaman Pembuka				2	1	13
2	Balon kata				3		12
3	Komposisi warna					3	15
4	Gambar komik					3	15
5	Sampul komik					3	15
6	Desain halaman komik				1	2	14
7	Cetakan komik					3	15
8	Bentuk huruf				1	2	14
9	Ukuran huruf					3	15
10	Kesesuaian urutan gambar			1	2		11
Jumlah Skor yang dicapai							139

$$\text{SkorMaksimal} = 3 \times 5 \times 10$$

$$= 150$$

$$N = 139 / 150 \times 100$$

$$= 92$$

Berdasarkan penilaian pada uji coba perorangan di atas dari aspek tampilan menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 92 dan interval skor 81 - 100 dengan kategori "Sangat Baik".

Tabel 4.18 Aspek Isi (Indikator, Skor, Bobot, dan Jumlah)
Penilaian Uji coba perorangan pada Bahan Ajar Komik Akidah Akhlak

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Keruntutan materi					3	15
2	Ketuntasan materi				2	1	13
3	Kejelasan contoh yang diberikan				2	1	13
4	Ketepatan dialog cerita dengan materi					3	15
5	Kejelasan topik pembelajaran				1	2	14
Jumlah Skor yang dicapai							70

$$\text{Skor Maksimal} = 3 \times 5 \times 5$$

$$= 75$$

$$N = 70 / 75 \times 100$$

$$= 93$$

Berdasarkan penilaian pada uji coba perorangan di atas dari aspek isi menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 93 dan interval skor 81 - 100 dengan kategori "Sangat Baik".

Selanjutnya, mengenai saran dan komentar yang diberikan oleh Uji coba perorangan pada bahan ajar komik tidak adanya revisi atau yang perludiperbaikisehingga peneliti dapat melanjutkan ke uji coba selanjutnya dan melakukan revisi pada bahan ajar komik.

2. Deskripsi Data Uji Coba Kelompok Kecil

Penyajian data kualitas bahan ajar komik pada uji coba kelompok kecil ditampilkan pada tabel data penilaian diperoleh dari 10 orang siswa kelas V MIN Model Palangka Raya. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2016. Data hasil lembar evaluasi siswa uji coba kelompok kecil disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Aspek Tampilan (Indikator, Skor, Bobot, dan Jumlah)
Penilaian Uji coba kelompok kecil pada Bahan Ajar Komik Akidah
Ahlak

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Halaman Pembuka				4	6	46
2	Balon kata			1	4	5	41
3	Komposisi warna			1	1	8	44
4	Gambar komik				4	6	46
5	Sampul komik				5	5	45
6	Desain halaman komik			1	3	6	42
7	Cetakan komik			2	2	6	38
8	Bentuk huruf			1	1	8	44
9	Ukuran huruf			1	4	5	41
10	Kesesuaian urutan gambar				6	4	44
Jumlah Skor yang dicapai							431

$$\begin{aligned} \text{SkorMaksimal} &= 10 \times 5 \times 10 \\ &= 500 \end{aligned}$$

$$N = 431 / 500 \times 100$$

$$= 86$$

Berdasarkan penilaian pada ujicoba kelompok kecil diatas dari aspek tampilan menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 86 dan interval skor 81 – 100 dengan kategori “Sangat Baik”.

Tabel 4.22 Aspek Isi (Indikator, Skor, Bobot, dan Jumlah)
Penilaian Uji coba kelompok kecil pada Bahan Ajar Komik Akidah
Akhlaq

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Keruntutan materi				5	5	45
2	Ketuntasan materi			1	6	3	42
3	Kejelasan contoh yang diberikan				5	5	45
4	Ketepatan dialog cerita dengan materi			1	3	6	45
5	Kejelasan topik pembelajaran			1	2	7	46
Jumlah Skor yang dicapai							223

$$\begin{aligned} \text{SkorMaksimal} &= 10 \times 5 \times 5 \\ &= 250 \end{aligned}$$

$$N = 223 / 250 \times 100$$

$$= 89$$

Berdasarkan penilaian pada uji coba kelompok kecil diatas dari aspek Isi menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 89 dan interval skor 81 - 100 dengan kategori “Sangat Baik”.

Selanjutnya, mengenai saran dan komentar yang diberikan oleh Uji coba kelompok kecil pada bahan ajar komik ini tidak adanya revisi atau yang perlu diperbaiki sehingga peneliti dapat melanjutkan ke uji coba selanjutnya tanpa melakukan revisi pada bahan ajar komik.

3. Deskripsi Data Uji Coba Kelompok Besar

Penyajian data kualitas bahan ajar komik pada uji coba kelompok besar ditampilkan pada tabel data penilaian diperoleh dari 22 orang siswa kelas V MIN Model Palangka Raya. Uji coba ini di laksanakan pada tanggal 8 Oktober 2016. Data hasil lembar evaluasi siswa uji coba kelompok besar disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.24 Aspek Tampilan (Indikator, Skor, Bobot, dan Jumlah)
Penilaian Uji coba kelompok besar pada Bahan Ajar Komik Akidah
Akhlaq

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Halaman Pembuka			2	12	8	94
2	Balon kata			1	14	7	94
3	Komposisi warna			3	4	15	100
4	Gambar komik			1	9	12	99
5	Sampul komik		1	6	9	6	86
6	Desain halaman komik			3	11	8	93
7	Cetakan komik			2	10	10	96
8	Bentuk huruf			2	9	11	97
9	Ukuran huruf			3	8	11	96

10	Kesesuaian urutan gambar			4	8	10	94
Jumlah Skor yang dicapai							949

$$\begin{aligned} \text{SkorMaksimal} &= 22 \times 5 \times 10 \\ &= 1100 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} N &= 949 / 1100 \times 100 \\ &= 86 \end{aligned}$$

Berdasarkan penilaian pada ujicoba kelompok besar diatas dari aspek tampilan menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 86 dan interval skor 81 – 100 dengan kategori “Sangat Baik”.

Tabel 4.26 Aspek Isi (Indikator, Skor, Bobot, dan Jumlah)
Penilaian Uji coba kelompok besar pada Bahan Ajar Komik Akidah
Akhlaq

No	Indikator	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Keruntutan materi				11	11	99
2	Ketuntasan materi				10	12	100
3	Kejelasan contoh yang diberikan			4	9	9	93
4	Ketepatan dialog cerita dengan materi		1	2	9	10	94
5	Kejelasan topik pembelajaran			2	10	10	96
Jumlah Skor							482

$$\begin{aligned} \text{SkorMaksimal} &= 22 \times 5 \times 5 \\ &= 550 \end{aligned}$$

$$N = 482 / 550 \times 100$$

= 87

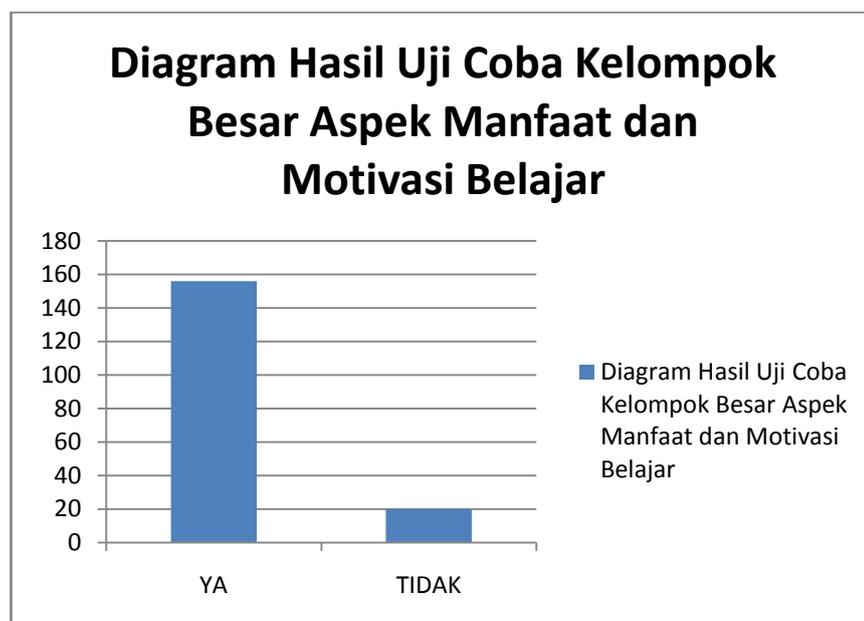
Berdasarkan penilaian pada uji coba kelompok besar di atas dari aspek Isi menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 87 dan interval skor 81 – 100 dengan kategori “Sangat Baik”.

Selanjutnya, mengenai saran dan komentar yang diberikan oleh Uji coba kelompok besar pada bahan ajar komik ini tidak adanya revisi atau yang perlu diperbaiki sehingga peneliti tidak perlu melakukan perubahan atau perbaikan dari komik yang peneliti kembangkan.

Tabel 4.27
Aspek Motivasi dan manfaat
(Indikator, Frekuensi tanggapan siswa)

No	Indikator	Frekuensi		%	
		Y	T	Y	T
1	Saya dapat memahami materi pesimis dan putus asa dengan bantuan gambar-gambar yang ada pada komik	22,00	0,00	100 %	0,00
2	Gambar-gambar yang ada pada komik ini sangat bagus dan menarik	22	0,00	100,00	0,00
3	Saya suka dengan komik karena dapat membantu saya belajar secara mandiri	19	3	86,37	13,63
4	Dengan komik ini saya mendapatkan pengetahuan dan contoh yang jelas tentang pesimis dan putus asa	22	0,00	100 %	0,00
5	Komik ini mudah saya gunakan	19	3	86,37	13,63
6	Komik ini sangat bermanfaat bagi saya	21	1	95,46	4,55
7	Saya senang belajar dengan komik ini daripada hanya mendengarkan penjelasan guru saja	10	12	45,46	54,54
8	Komik ini memberikan motivasi atau semangat pada saya untuk belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak	21	1	95,46	4,55
Jumlah Frekuensi Tanggapan Siswa		156	20		

Penilaian Uji Kelompok Besar Aspek Motivasi dan Manfaat



Gambar 4.1 Diagram Hasil Uji Coba Kelompok Besar Aspek Manfaat dan Motivasi Belajar

